

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. Hakikat Menulis**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menulis adalah kemampuan terakhir untuk belajar setelah menjadi mahir dalam berbicara, mendengarkan, dan membaca. (Yusrumaida, 2021). Manusia harus mampu menulis untuk berkomunikasi dengan orang lain dan mengungkapkan niat dan aspirasi mereka (Fera Zasrianita et al., 2024). Menurut (Suriani, 2022) Menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pelajar. Salah satu kemampuan yang dapat dipelajari anak-anak untuk menyampaikan ide, emosi, dan perasaan mereka melalui esai atau cerita tertulis adalah menulis. (Afifah et al., 2020) Salah satu bidang kemahiran linguistik yang sangat penting di dunia saat ini adalah menulis. (Siswa et al., 2024)

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan ini tidak hanya sekadar menuangkan ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, analisis, serta pemilihan diksi yang tepat (Anita et al., 2025). Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, yang memerlukan penguasaan berbagai aspek kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, serta struktur kalimat yang baik. Dari uraian di atas

dapat disimpulkan bahwa menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan aspirasi secara tertulis.

## 2. Tujuan Menulis

Tujuan utama peserta didik belajar menulis adalah agar mampu mengespresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya dalam berbagai ragam tulisan. Menulis merupakan proses mengubah pikiran menjadi lambang dan tulisan yang bermakna.(Sitanggang et al., 2023).

Tujuan menulis yaitu menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data, maupun peristiwa termaksud pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi dimuka bumi ini. Membujuk melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca untuk dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Sebagai penulis harus mampu membujuk dan menyakini pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif.

Menulis sebagai suatu cara berkomunikasi, secara luas dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan yang terjadi sewaktu-waktu bila manusia ingin berkenalan atau berhubungan satu sama lain. Manusia berkomunikasi melalui bunyi-bunyi yang berupa bahasa(Tarigan 2013 : 7). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Tujuan utama menulis adalah memungkinkan peserta didik

mengekspresikan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dengan mengubah ide menjadi lambang dan tulisan yang bermakna

### 3. Manfaat Menulis

Suatu tulisan tentu saja dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Komaidi (2007 :12) menyebutkan manfaat menulis terdapat beberapa manfaat dan keuntungan menulis yaitu, (1) menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas disekitar, (2) menambah wawasan dan pengetahuan, (3) terlatih untuk Menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis, (4) mengurangi Tingkat ketegangan.

Kegiatan menulis sebagai aktivitas mengungkapkan buah pikiran dari seseorang untuk sarana berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis sebagai penutur dan pembaca sebagai mitra tutur dengan Bahasa tulis, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menulis yaitu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui proses berpikir, siswa dapat berpikir kritis, menuangkan imajinasi kedalam suatu tulisan sehingga menjadi suatu tulisan yang layak untuk dibaca. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis bermanfaat bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menuangkan imajinasi menjadi suatu tulisan yang bermakna dan layak dibaca.

#### 4. Fungsi Menulis

Menurut Warta Sumirat dan Daeng Nurjamal (2014:72) fungsi menulis dapat didefinisikan antara lain sebagai alat: (1) Menginformasikan sesuatu kepada pembaca, (2) Meyakinkan pembaca, (3) Mengajak pembaca, (4) Menghibur pembaca, (5) Melarang atau memerintah pembaca, (6) Mendukung pendapat orang lain, (7) Menolak dan menyanggah pendapat orang lain.

Menurut Tarigan (2008), menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang memungkinkan penulis menyampaikan pikiran, perasaan, serta memengaruhi pembaca melalui bahasa tulis. Dalman (2014) menambahkan bahwa menulis juga berfungsi untuk mengungkapkan ide, menyampaikan informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selanjutnya, Keraf (2004) menjelaskan bahwa menulis memiliki fungsi penting sebagai alat ekspresi, alat penyimpanan informasi, serta alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi orang lain.

Atmazaki (2011) menyebutkan bahwa menulis membantu penulis mengorganisasi gagasannya, memperjelas pemikirannya, dan melatih kemampuan berpikir terstruktur. Sementara itu, Hughes (2003) menegaskan bahwa menulis berfungsi sebagai sarana belajar karena memungkinkan penulis memahami dan menguasai materi melalui kegiatan menuangkan gagasan secara tertulis. Secara keseluruhan, fungsi menulis mencakup peran sebagai alat komunikasi, media ekspresi, sarana berpikir kritis, penyimpan informasi, serta media untuk memengaruhi dan memperjelas gagasan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis adalah menulis memiliki beberapa fungsi penting, yaitu sebagai sarana komunikasi tidak langsung, media untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, serta alat untuk menyampaikan dan menyimpan informasi.

## **B. Teks Deskripsi**

### **1. Pengertian Teks Deskripsi**

Kata deskripsi berasal dari kata latin *decribere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan dan menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (mendengar, melihat, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Maksudnya, penulis ingin menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya (Finoza 2004:197-198).

Arti deskripsi adalah memberikan penguraian atau melukiskan (Wiyanto 2004). Deskripsi adalah rangkaiyan paragraf yang berupa gambaran atau lukisan, yang digambarkan adalah suatu objek atau tempat. Deskripsi mensyaraatkan mata, hati, telinga, kulit yang mengalami pengalaman akan apa yang diamati. Deskripsi bisa juga dikatakan uraian, dengan membaca sebuah tulisan jenis deskripsi kita dapat memahami suatu kondisi,keadaan, atau hal lainnya dengan baikseolah-olah kita melihat atau mengalami secara langsung apa yang diceritakan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teks deskripsi adalah teks yang berusaha melukiskan atau menggambarkan suatu objek dengan sedetail-detailnya secara mendalam dan sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang sesuatu yang dilukiskan tersebut sehingga pembaca seakan-akan melihat atau mengamati langsung objek tersebut.

## 2. Jenis Teks Deskripsi

Teks deskripsi dapat dikembangkan menjadi tiga jenis sebagai berikut :

(1) Teks deskripsi subjektif, suatu teks yang dalam penggambaran objeknya berdasarkan atas kesan yang dimiliki oleh penulis. Menurut Keraf (2004), deskripsi subjektif adalah deskripsi yang dipengaruhi oleh kesan, perasaan, dan pandangan pribadi penulis. Pada jenis ini, penulis memberikan gambaran objek berdasarkan pengalaman subjektif sehingga pembaca dapat merasakan emosi atau kesan yang sama seperti penulis. Penggambaran tidak sepenuhnya faktual karena melibatkan interpretasi pribadi.

(2) Teks deskripsi spasial, dalam teks deskripsi ini objek yang dijelaskan hanya berupa benda, tempat, ruang dan sebagainya. Menurut Akhadiah dkk. (2001), deskripsi spasial atau deskripsi keruangan adalah deskripsi yang menggambarkan objek berupa tempat atau ruang dengan memperhatikan susunan keruangan. Penulis menjelaskan letak, posisi, dan tata ruang suatu tempat sehingga pembaca dapat membayangkan bentuk dan susunan ruang secara jelas. Deskripsi ini biasanya mengikuti pola urutan seperti kiri–kanan, depan–belakang, atau atas–bawah.

(3) Menurut Tarigan (1987), deskripsi objektif adalah teks yang menggambarkan objek apa adanya berdasarkan fakta yang dapat diamati. Deskripsi jenis ini tidak dipengaruhi oleh perasaan atau pendapat pribadi penulis. Tujuannya adalah agar pembaca memperoleh gambaran yang akurat, faktual, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa tambahan opini subjektif. Teks deskripsi objektif, dalam teks deskripsi ini penjelasan mengenai objek yang digambarkan apa adanya berdasarkan keadaan objek yang sebenarnya, sehingga pembaca bisa membayangkan keadaan tanpa ada penambahan opini dari penulis.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu deskripsi subjektif, deskripsi spasial, dan deskripsi objektif. Pertama, deskripsi subjektif, yaitu penggambaran objek berdasarkan kesan dan pandangan pribadi penulis (Keraf, 2004). Kedua, deskripsi spasial, yaitu deskripsi yang menggambarkan tempat atau ruang dengan urutan keruangan yang jelas (Akhadiyah et al., 2001). Ketiga, deskripsi objektif, yaitu penggambaran objek secara faktual tanpa opini penulis sehingga pembaca memperoleh gambaran yang akurat (Tarigan, 1987).

### 3. Struktur Teks Deskripsi

Dalam buku kurikulum Bahasa Indonesia (2013) teks deskripsi memiliki tiga unsur sebagai berikut, (1) identifikasi, pada bagian ini berisikan penentuan dari identitas seseorang, benda, atau objek lainnya, (2) klasifikasi, merupakan unsur penyusun yang bersistem dalam suatu kelompok menurut

kaidah atau standar yang sebelumnya sudah ditetapkan, (3) bagian deskripsi, berisikan gambaran atau pemaparan tentang suatu objek atau topik yang ada dalam paragraf tersebut.

Struktur teks deskripsi mencakup identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan, yakni (1) Identifikasi atau bagian umum, bagian ini berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek., (2) Deskripsi Bagian, berisi perincian bagian objek, tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar penulis. Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek, (3)Simpulan, Bagian ini berisi kesan umum terhadap apa yang digambarkan pada bagian sebelumnya.

#### 4. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Menurut Harsiati, dkk (2016:21) kaidah kebahasaan teks deskripsi ada lima yaitu: (1) penggunaan kalimat perincian untuk mengongkretkan, (2) penggunaan kalimat yang menggunakan serapan pancaindra, (3) penggunaan kata dengan kata dasar, (4) penggunaan sinonim pada teks deskripsi, dan (5) mendaftarkan kalimat bermajas.

##### 1. Penggunaan kalimat perincian untuk mengongkretkan

Kalimat penjelas untuk menjelaskan suatu objek agar pembaca yakin bahwa yang didengar atau yang dibaca memang benar-benar ada.

2. Penggunaan kalimat yang menggunakan serapan pancaindra

Kalimat yang menjelaskan suatu objek agar kita seolah-olah merasakan secara langsung apa yang dideskripsikan oleh seseorang agar dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.

3. Penggunaan kata dengan kata dasar

Menggunakan kata dasar untuk menjelaskan suatu objek secara jelas.

4. Penggunaan sinonim pada teks deskripsi

Menjelaskan persamaan kata untuk menjelaskan suatu objek.

5. Mendaftarkan kalimat bermajas

Menggunakan gaya bahasa dalam mendeskripsikan suatu objek yang dibuat.

5. Langkah-Langkah Menulis Teks Deskripsi

Menurut Dalman (2012:99-100) langkah-langkah dalam menulis sebuah teks deskripsi yaitu: (1) tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan, (2) tentukan tujuan, (3) mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan, (4) menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan, (5) menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

### C. Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di SMP Kelas VII

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat berkomunikasi dalam berinteraksi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari. Ada empat keterampilan berbahasa, dalam Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis sebagai salah satu komponen keterampilan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup pada aspek berbahasa.

Tabel 1. RPP Kelas VII Kurikulum Merdeka

Kompetensi Dasar Inti 3 (Pengetahuan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal
4.1 Menyusun teks deskripsi berdasarkan pengamatan terhadap objek nyata dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.	4.1.2 Menulis teks deskripsi minimal 2 paragraf sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.	Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.

### D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Remiana mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Karikatur Pada Siswa X1 Apl SMK-S 5 Pembangunan